

***SELF REGULATED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN
FISIKA PADA MATA KULIAH ELEKTRONIKA DASAR DI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**LIDIA SARTIKA ARANI
NIM.170204050
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M /1444 H**

**SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PENDIDIKAN
FISIKA PADA MATA KULIAH ELEKTRONIKA DASAR DI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Oleh

LIDIA SARTIKA ARANI

NIM.170204050

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika (PFS)

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Hadi Kurniawan, M.Si
NIP. 198503042014031001

Pembimbing II



Junlar Afrida, M.Pd
NIDN. 2020068901

**SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA PADA
MATA KULIAH ELEKTRONIKA DASAR DI UIN AR-RANIRY BANDA
ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika**

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 26 Juli 2023 M
8 Muharam 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



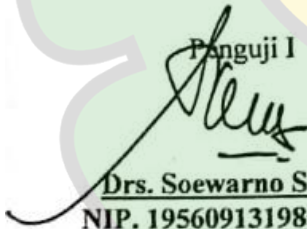
Hadi Kurniawan, M.Si
NIP. 198503042014031001

Sekretaris



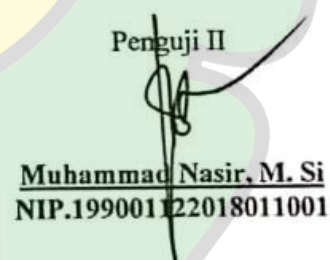
Juniar Afrida, M.Pd
NIDN. 2020068901

Penguji I



Drs. Soewarno S., M.Si
NIP. 195609131985031003

Penguji II



Muhammad Nasir, M. Si
NIP.199001122018011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jl. Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrudin Muk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Sartika Arani
Nim : 170204050
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tugas Akhir : *Self Regulated Learning* Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Elektronika Dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Juli 2023
Yang menyatakan,


10000
METERAI
TEMPEL
35AAAKX514843818 Lidia Sartika Arani

ABSTRAK

Nama	: Lidia Sartika Arani
Nim	: 170204050
Prodi	: Pendidikan Fisika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Elektronika Dasar Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Tanggal Sidang	: 26 Juli 2023
Tebal	: 84 Lembar
Pembimbing I	: Hadi Kurniawan, M.Si.
Pembimbing II	: Juniar Afrida, M.Pd.
Kata Kunci	: <i>Self Regulated Learning</i> , Elektronika Dasar.

Perlunya suatu usaha aktif dan mandiri dari mahasiswa untuk membantunya mengarahkan proses belajar pada tujuan yang ingin dicapainya. Dalam mengikuti perkuliahan elektronika dasar, mahasiswa kurang mempersiapkan diri baik dalam mempersiapkan materi yang akan dibahas maupun persiapan mengerjakan tugas di rumah, dengan adanya *self regulated learning* dapat memacu mahasiswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat belajar melalui *self regulated learning* pada mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif survei untuk memperoleh gambaran tentang tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa pendidikan fisika semester genap. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa pendidikan fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengambil mata kuliah elektronika dasar sebanyak 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian berupa penyebaran angket yang dibagikan kepada 30 mahasiswa semester genap pendidikan fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 30 (100%) mahasiswa dalam kategori tinggi. *Self regulated learning* pada mahasiswa dalam kategori tinggi atau baik, sehingga memungkinkan mahasiswa memperoleh predikat akademik yang lebih baik, dikarenakan mahasiswa mampu untuk menyesuaikan waktu dalam belajar, mengerjakan tugas, dan juga dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan penulisan begitu banyak rahmat dan nikmat, baik itu berupa nikmat kesehatan, maupun nikmat yang lainnya. Sehingga dengan nikmat kesehatan dan dengan nikmat kemudahan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Self Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Elektronika Dasar Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah mengubah peradaban manusia dari masa kebodohan ke masa yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. penulisan menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

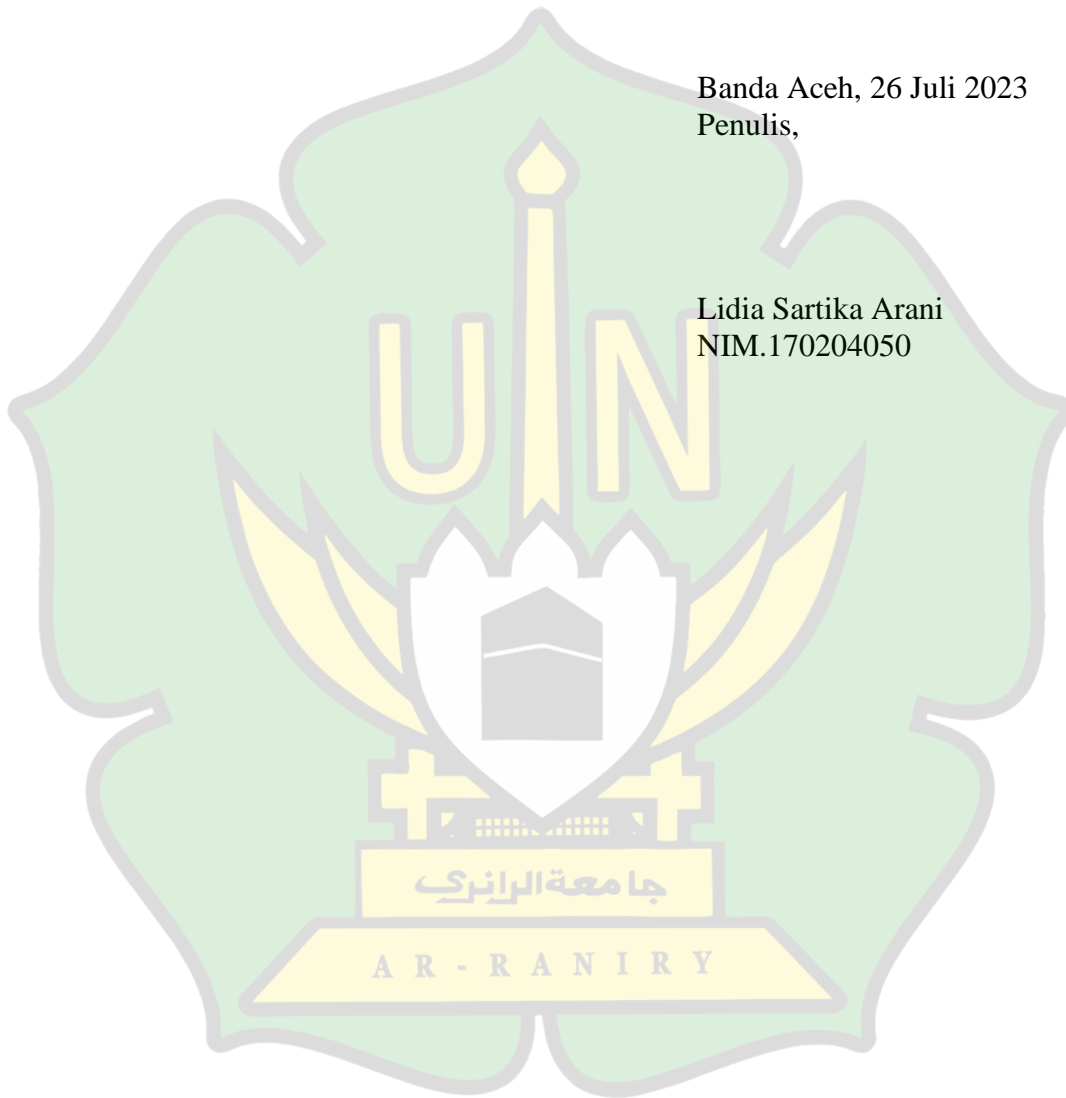
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D , Bapak Wakil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulisan untuk mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Fitriyawany, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Fisika dan kepada staf prodi pendidikan fisika serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta memotivasi selama peneliti menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Hadi Kurniawan, M.Si selaku pembimbing pertama dan Ibu Juniar Afrida, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan pikiranya untuk membimbing penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Ibu Wanty Khaira, M.E.d, Ibu Elviana, S.Ag., M.Si. Ibu Usfur Ridha, M.Psi., Psikolog selaku Validator yang telah bersedia memberikan saran dan masukan dalam instrumen angket penelitian ini.
5. Terima kasih kepada keluarga besar Ayah, ibu dan ketiga adekku yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan selalu mendoakan penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada semua pihak yang selalu membrikan dukungan, bimbingan, dan doa kepada penulisan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasan , maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk menyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulisan berharap agar amal baik yang telah dilakukan

mendapatkan keridhaan dan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Banda Aceh, 26 Juli 2023
Penulis,

Lidia Sartika Arani
NIM.170204050



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. <i>Self Regulated Learning</i> (SRL)	10
1. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self-Regulated Learning</i>	11
3. Kerangka Berpikir	12
4. Aspek-Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	16
5. Peningkatan Motivasi Belajar.....	18
6. Pengembangan Sikap dan Kebiasaan Belajar yang Efektif	18
B. Elektronika Dasar	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel Penelitian	22
C. Instrumen Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Angket.....	24
2. Dokumentasi	25
E. Tehnik Analisis Data	25
1. Uji Istrumen Penelitian	25

	2. Analisis Data.....	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
	A. Deskripsi Data.....	27
	B. Uji Instrumen Penelitian.....	33
	1. Hasil Uji Validitas.....	33
	2. Hasil Uji Rehabilitas.....	36
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
BAB V	PENUTUP.....	43
	A. Simpulan.....	43
	B. Saran.....	43
	DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	45
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor <i>Self Regulated Learning</i>	23
Tabel 3.2	Skor Alternatif Jawaban Angket Persepsi Mahasiswa	24
Tabel 4.1	Pertanyaan Instrumen Penelitian Setelah divalidasi	28
Tabel 4.2	Skor Nilai dari Jawab Angket Mahasiswa Fisika Semester Genap, Uin Ar-Raniry	34
Tabel 4.3	Hasil Ujian Validitas Butir Angket.....	35
Tabel 4.4	Hasil Uji Reabilitas.....	37
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi tingkat <i>self regulated learning</i> mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar- Raniry Banda Aceh.....	37
Tabel 4.6	Mean, Median Tingkat <i>Self Regulated Learning</i> Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Faktor Standar Pribadi dalam Mengevaluasi Tingkah Laku yang Didapat dari Hasil Interaksi	15
Gambar 3.1	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	21
Gambar 4.1	Grafik Tingkat <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Pendidikan Fisika pada Mata Kuliah Elektronika Dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK	48
Lampiran 2	Surat Penelitian	49
Lampiran 3	Surat Setelah Penelitian	50
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	51
Lampiran 5	Instrumen Angket <i>Self Regulated Learning</i>	56
Lampiran 6	Lembaran Validasi Instrumen Angket <i>Self Regulated Learning</i>	59
Lampiran 7	Hasil dan Hitungan Angket	81
Lampiran 8	Dokumentasi	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dari tahun ketahun terus mengalami perkembangan, mulai dari sekolah dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi. Pendidikan itu sendiri merupakan usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas dan berpengetahuan.¹ Untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi seseorang harus bisa menyelesaikan tingkat pendidikan yang ditempuhnya. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin banyak tantangan yang akan dihadapi. Jenjang pendidikan yang memiliki tantangan yang kompleks adalah di perguruan tinggi atau menyandang gelar sebagai mahasiswa. Secara harfiah mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi baik di Universitas, institusi maupun akademi.²

Seorang mahasiswa pasti memiliki cita-cita atau tujuan tertentu yang hendak dicapainya. Tanpa adanya cita-cita atau tujuan ini, semangat belajar akan mudah mengendor saat mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar. Mahasiswa harus memiliki kebiasaan belajar sebagai wujud penyesuaian diri terhadap pola pendidikan di perguruan tinggi.

¹Burhan Yusup Abdul Aziizu, "Tujuan pendidikan Adalah Tindakan" prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (2015).

²Amad Saptono dan Endang Sri Indrawati, Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Self-Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, *Jurnal Empati*, April 2018, Vol. 7, No. 2, hlm. 207-213.

Ketika memasuki perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan dapat belajar untuk mengatur sendiri bilamana ia akan menyelesaikan perkuliahannya. Peran dosen adalah sebagai fasilitator yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan kesuksesan akademik bergantung pada usaha dan keuletan mahasiswa sebagai individu yang dianggap siap menuntut ilmu secara mandiri. Dalam proses menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi, mahasiswa tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang berasal dari dalam diri dalam belajar.³

Proses belajar di tingkat perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan disiplin dalam mengatur waktu dan proses belajarnya. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyesuaikan, mengatur, dan mengendalikan dirinya termasuk saat menghadapi padatnya aktivitas perkuliahan dan tugas-tugas kuliah yang sulit. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu usaha aktif dan mandiri oleh mahasiswa untuk membantunya mengarahkan proses belajar pada tujuan yang ingin dicapainya, yang disebut dengan *self regulated learning*.

Self regulated Learning dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengelola secara baik dan efektif, pengalaman pembelajaran dengan berbagai cara sehingga menghasilkan pembelajaran yang optimal. Selain itu *self regulated Learning* juga diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menetapkan tujuan untuk pembelajarannya kemudian mahasiswa berusaha untuk memonitor

³ Devi, Shanty dan Dina, Gambaran Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas "X", *Jurnal PSIBERNETIKA*, Vol. 6 No. 2 Oktober 2013, hlm. 18.

mengatur dan mengendalikan emosi, motivasi perilakunya sendiri untuk mencapai tujuan belajar yang telah dibuat.⁴ Seseorang yang melakukan *self regulated learning* berarti menguasai proses belajar sendiri, mereka akan menentukan tujuan belajar pada awal proses belajarnya sendiri, mereka akan menentukan tujuan belajar pada awal proses belajar, setelah itu, mereka merencanakan proses belajar dengan menentukan strategi-strategi yang akan dilakukan supaya proses belajar tetap terarah pada tujuan yang telah ditentukan mereka memantau dan memegang kendali penuh akan proses belajar hingga tujuan belajar tercapai.

Zimmerman menyatakan proses *self regulated learning* yang terbagi ke dalam tiga fase siklis, yaitu *fore thought*, *performance*, dan *self reflection*. *Forethought* adalah proses sebelum belajar dimulai, performa proses ketika belajar itu terjadi dan *self-reflection* proses yang terjadi setelah belajar. Masing-masing fase tersebut memiliki subproses seseorang akan melakukan strategi-strategi tertentu yang sesuai dengan dirinya pada setiap proses belajar sehingga menjadi lebih optimal.⁵

Menurut Yunita Lesmanawati, *Self Regulated Learning* dapat mengatasi mahasiswa dalam berfikir kreatif dalam upaya meningkatkan kognitif, motivasi, dan perilaku dari mahasiswa agar dapat lebih proaktif dalam proses belajar mereka didalam ruangan.⁶ Adapun karakteristik yang terdapat dalam *self regulated learning* yaitu menggambarkan keadaan personalitas individu yang tinggi dan

⁴ Schukdkk, *Leaning Theories. An educational perspectives*, Teori-teori pembelajaran:perspektif pendidikan Edisi keenam, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

⁵ Latipah, Eva, Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis, *Jurnal Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, No.1. Vol 37, 2010.

⁶ Yunita Lesmanawati. Dkk, “Pengaruh SRL terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol 4, No 3, hlm. 595.

memuat proses meta kognitif di mana individu secara sadar merancang, melaksanakan dan belajarnya dan dirinya sendiri secara cermat. Kebiasaan kegiatan belajar secara kumulatif akan menumbuhkan posisi belajar atau keinginan yang kuat dalam belajar pada individu yang tangguh, ulet, bertanggung jawab dan berprestasi yang tinggi.⁷

Pada setiap awal semester mahasiswa telah diberikan (RPS) rencana pembelajaran semester, hal ini untuk memberikan bekal awal kepada mahasiswa agar mereka mengetahui apa yang akan mereka pelajari, hak dan kewajiban untuk mengikuti perkuliahan. Mata kuliah Elektronika Dasar merupakan salah satu mata kuliah wajib 3 SKS yang teorinya di ikuti dengan praktikum, khususnya untuk mahasiswa pendidikan fisika. Salah materi dalam mata kuliah elektronika dasar yang perlu dipahami adalah mengenai resistor, dioda, kapasitor, transistor.

Self regulated learning jika dikaitkan dengan mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan suatu pembelajaran mandiri merujuk pada pikiran, perasaan, dan tindakan mahasiswa secara terencana oleh diri dan terjadi secara mandiri sesuai dengan upaya yang dicapai tujuan. Kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menganalisis rangkaian elektronika menjadi sangat penting, karena di harapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry, sehingga perlunya *Self regulated learning* dalam mata kuliah tersebut.

⁷ Heris Hendriana, dkk, *Herd Skill Dan Skill Metematis siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 228.

Pelajaran Eloktronika Dasar dilakukan dengan cara memberi materi dikelas, melatih beberapa contoh soal, terdapat tugas pada akhir perkuliahan dan pembahasan pada pertemuan berikutnya. Adapun berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah elektronika dasar masih kurang. Mahasiswa kurang menguasai materi perkuliahan, hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Setiap kali latihan soal tatap muka di kelas mahasiswa dapat mengerjakan dengan baik dan tidak ada permasalahan, namun pada saat diberikan kesempatan untuk bertanya, tidak banyak mahasiswa yang melontarkan pertanyaan, dan ketika diberikan pertanyaan oleh dosen yang bersangkutan, jawaban yang diberikan oleh mahasiswa kurang akurat. Kemudian ketika mereka dibebankan dengan pekerjaan rumah, banyak ditemukan jawaban mahasiswa yang sama letak kesalahannya, bahkan ada mahasiswa yang baru mengerjakan tugas saat sebelum perkuliahan di mulai dan itupun dengan menyontek jawaban teman.

Kemudian dalam segi aktivitas belajar mahasiswa masih terbatas dengan apa yang diperoleh selama tatap muka di kelas, karena ketika dosen memberikan pertanyaan di luar materi di kelas yang berkenaan dengan konsep elektronika dasar, mahasiswa tidak dapat menjawab dengan benar. Mahasiswa belum termotivasi untuk mengembangkan kemampuan penguasaan tentang mata kuliah elektronika dasar maupun dalam mengerjakan soal-soal mata kuliah elektronika dasar yang dilakukan secara mandiri. Dengan adanya hal tersebut, peneliti tertarik untuk melihat lebih lanjut mengenai gambaran *Self Regulated Learning* pada mahasiswa fisika dalam mempelajari mata kuliah elektronika dasar, sejauh mana

mahasiswa menggunakan *Self Regulated Learning* dalam proses pembelajarannya. Di sini peneliti akan melihat sikap dari mahasiswa dalam mempersiapkan diri dengan baik dalam pembelajaran elektronika dasar. Evaluasi atau persiapan apa yang dilakukan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri ketika mempelajari mata kuliah elektronika dasar di kelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “*Self Regulated Learning* Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Elektronika Dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian yang diajukan yaitu: untuk mendeskripsikan tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki mamfaat yaitu memperbanyak dan memperluas wawasan terhadap pengetahuan mengenai *self regulated learning*

mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Peneliti ini dilihat dari segi praktis memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi dosen

Diharapkan menjadi informasi baru dan masukan dosen tentang *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat menjadi sebuah untuk mengelolah menggunakan angket *self regulated learning* lebih maksimal lagi, agar tercapai hasil belajar yang juga maksimal.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan para mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk melihat seberapa baik tingkat *self regulated learning* yang ada dalam diri mereka dan menjadi masukan untuk menerapkan *self regulated learning* yang ada dalam diri mereka dan menjadi masukan untuk menerapkan *self regulated learning* dalam kegiatan akademiknya sehingga dapat mencapai kesuksesan akademiknya.

c. Bagi Prodi

Diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dosen kepada mahasiswa dengan belajar menggunakan *self regulated learning* dalam memberikan tugas.

d. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti ini diharapkan berguna untuk mengembangkan diri dan menambah wawasan tentang *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan memudahkan pembaca dalam mengetahui keseluruhan penelitian, maka dituliskan definisi operasional mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Self regulated learning*

Self regulated learning adalah kemampuan pembelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral, secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar.⁸

2. Elektronika Dasar

Elektronika merupakan ilmu yang mempelajari alat listrik arus lemah yang dioperasikan dengan cara mengontrol aliran elektron atau partikel bermuatan listrik dalam suatu alat seperti komputer, peralatan elektronik, termokopel, semikonduktor, dan sebagainya.⁹ Elektronika dasar adalah cabang ilmu elektronika yang fokus mempelajari tentang dasar-dasar elektronika yang terdiri dari teori

⁸ Fasikhah dan Fatimah, *Self Regulated Learning (SRL)*, Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi*, Vol I, No. 11.

⁹ Wikipedia, *Elektronika*, diakses pada tanggal 4 Oktober 2017 dari situs: <https://id.wikipedia.org/wiki/Elektronika>.

bahan dan komponen elektronika sederhana, sampai dengan hukum- hukum elektronika dasar yang meliputi hukum kirchoff, seperti hukum ohm, dan teori dasar elektron lainnya.¹⁰ Media yang menggunakan untuk membantu pembelajaran elektronika dasar dengan memperagakan materi yang disampaikan seperti cara merangkai, mengukur, dan menguji komponen elektronika dasar. Komponen elektronika dasar yang ada dalam media peraga elektronika dasar diantaranya ada resistor, kapasitor, dioda, dan transistor.¹¹



¹⁰ Belajar Elketronika, Pengertian Elektronika Dasar Menurut Para Ahli, Diakses pada tanggal 5 oktober 2017 dari situs: <http://belajarelelektronika.net/pengertian-elektronika-dasar/>.

¹¹ Ahmad dan Jayadi, *Elektronika Dasar, Ilmu Elektronika*, Ebook: Jayadin. Wordpress.com.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Self Regulated Learning (SRL)*

1. *Pengertian Self Regulator Learning*

SRL atau yang sering disebut dengan kemandirian belajar merupakan keinginan seseorang dalam menguasai tindakan diri sendiri, dimana aktivitas belajar didorong oleh keinginan diri sendiri dan bertanggung jawab untuk diri sendiri sebagai pembelajarannya. Dengan tujuan untuk menjadikan seseorang dapat mengatur dirinya sendiri. Menurut Dedi Salim Nahdi, SRL yaitu kemampuan mahasiswa dalam mewujudkan keinginannya secara nyata dan tidak bergantung dengan orang lain, dan mahasiswa mampu melakukan pembelajarannya secara mandiri.¹²

Secara prinsip, SRL merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengendalikan diri sendiri, terutama dalam hal mengerjakan tugas, jika seseorang mempunyai kemandirian dalam belajar, maka akan memperlihatkan kemampuannya dalam mengendalikan proses belajarnya dengan baik. Sumarno mengatakan SRL yaitu proses pemantauan diri sendiri dengan seksama yang dilihat dari proses kognitifnya dalam mengerjakan suatu tugas.

Menurut Schunk dan Zimmerman, SRL merupakan suatu proses aktif dan konstruktif siswa yang tujuannya untuk menetapkan proses belajarnya serta berusaha untuk mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku, yang kemudian

¹² Dedi Salim Nahdi, “*Self Regulated Learnig dalam Pembelajaran Matematika*”, *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, Vol 2, No 1, 2017, hlm. 22.

semuanya akan diarahkan dan dorong oleh tujuan yang disesuaikan dengan konteks lingkungan. Berikut faktor yang mempengaruhi SRL menurut Schunk & Zimmerman.¹³

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-Regulated learning*

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-reguated learning* diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi *self regulated learning* yaitu keyakinan epistemologis, *beliefs about learning*, emosi dan perpesonal *ageny berliefs*, usia, dan keperibadian, selain itu, menurut perpektif kognitif sosial faktor- faktor yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* yaitu pengaruh personal dan pengaruh perilaku. pengaruh personal meliputi pengetahuan siswa, proses metakognisi, tujuan dan efeksi. Pengetahuan siswa disini dibedakan menjadi dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan regulasi diri. Kemudian pengaruh perilaku meliputi observasi diri, penilaian diri dan reaksi diri, observasi diri merupakan pemantuan secara sistematis terhadap performansi mereka sendiri. Penilaian diri merupakan membandingkan performasinya dengan standar atau tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan reaksi diri meliputi penetapan tujuan, persepsi efikasi, dan perencanaan metakognisi, di mana hubungan dari ketiganya bersifat timbal balik.

¹³ Chunk & Zimmerman, "A Social Cognitive View Of Self Regulated Academic Learning", *Journal of Education Psychology*, Vol. 81, No. 3, hlm. 329-339.

b. Faktor Eksternal

Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *self regulated* siswa yaitu diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor teman sebaya. faktor dalam keluarga yang dapat dipengaruhi *self regulated learning* siswa yaitu pola asuh dan dukungan, faktor dari lingkungan belajar yang kondusif akan membuat siswa yang melaksanakan *self regulated learning* dan sebaiknya pada lingkungan yang kurang kondusif akan membuat kesulitan berkomunikasi dalam mengerjakan tugas-tugas.¹⁴

3. Kerangka Berpikir

Mahasiswa dapat disebut sebagai “*Agen of change*” yang merupakan generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Mahasiswa juga memiliki peran sebagai “*Social Control*” yang berarti dapat membawa perubahan, terus menjunjung tinggi keterbukaan, dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan, serta memberikan mamfaat untuk diri sendiri orang lain dan segara.

Perguruan tinggi merupakan tempat di mana mahasiswa dapat mengenyam pendidikan setelah melalui pendidikan formalnya di sekolah menengah atas. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Menurut Djamarah menjelaskan bahwa selama menuntut studi di lembaga pendidikan formal, baik siswa maupun

¹⁴ *Ibid*, hlm. 22.

mahasiswa tidak dapat terlepas dari kewajiban tugas belajar. Oleh karena itu mahasiswa harus memanfaatkan kemampuan *self regulated learning* dalam dirinya agar mereka dapat mengontrol dirinya dan memanfaatkan waktu secara optimal dalam menyelesaikan tugas akademiknya hingga batas waktu pengumpulan tugas. Pada umumnya mahasiswa yang memiliki kemampuan *self regulated learning* tinggi mampu dalam menentukan prioritas, waktu dan tujuan pembelajaran, sehingga tidak ada tugas akademik yang terbengkalai.

a. *Karakteristik Self Regulated Learning*

Individu yang dilakukan tindakan *prokrastinasi* akademik memiliki beberapa karakteristik dari individu yang diantaranya ialah kurangnya keterampilan manajemen waktu, memiliki kepercayaan diri rendah, berpikir bahwa mereka terlalu sibuk untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas, berpikir bahwa orang lain tidak bisa memaksa untuk mengerjakan maupun menyelesaikan tugas, menirukan tingkah laku orang lain, dan berpikir bahwa tanpa dirinya tugas tidak akan selesai, menjadikan penundaan sebagai cara untuk menghindari tekanan yang ada, menganggap dirinya sebagai sasaran yang tidak memahami mengapa ia tidak bisa melakukan apa yang orang lain lakukan.¹⁵

Pada hakikatnya tujuan belajar yang optimal dapat dicapai apabila individu memanfaatkan kemampuan *self regulated learning* yang mereka miliki. Tindakan dan perbuatan yang dilakukan oleh individu dapat menunjukkan karakteristik dari *self regulated learning*.

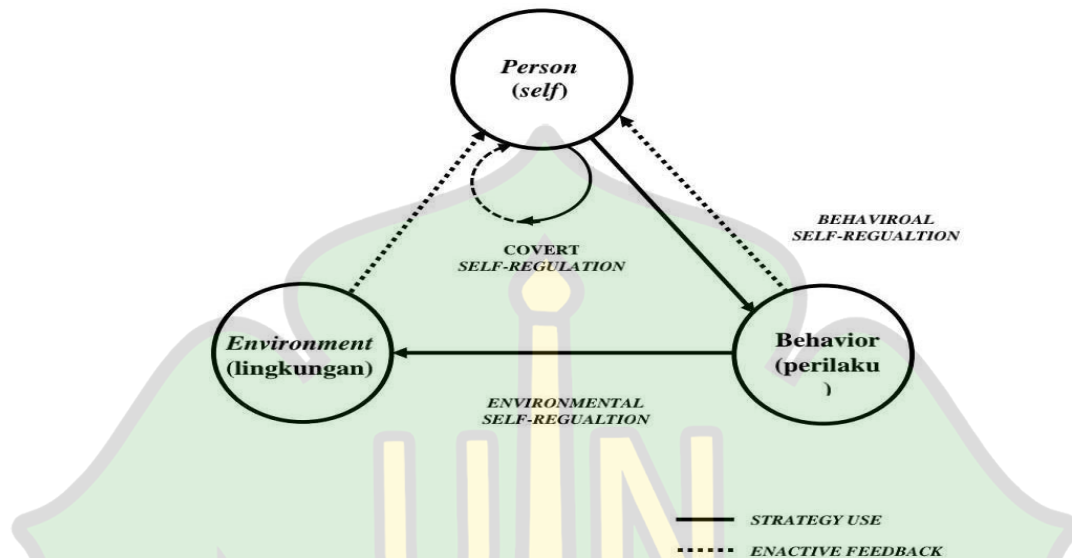
¹⁵ Gufon, R. *Hubungan Kontrol Diri Dengan prokrastinasi Akademik Pada Siswa IPA MAN Malang kota Malang*, hlm. 1-9.

Beberapa ahli telah memaparkan beberapa karakteristik kemampuan *self regulated learning* yang tinggi pada mahasiswa, antara lain:

- 1) Salah satu membiasakan diri dalam memahami penggunaan strategi kognitif seperti pengulangan, perancang dan pengorganisasian untuk membantu mahasiswa dalam mengikuti, melakukan transformasi, mengatur atau mengorganisasikan, mengkolaborasi dan memperoleh informasi.
- 2) Mengetahui cara mengontrol, membantu rencana dan mengarahkan proses mental untuk meraih tujuan pribadi.
- 3) Memperlihatkan serangkaian keyakinan motivasi dan emosi yang adaptif, misalnya menyakinkan diri yang tinggi dalam hal akademik, memiliki tujuan dalam belajar, mengembangkan emosi positif terhadap tugas (kebahagiaan, kepuasan, antusiasme), memiliki kemampuan untuk mengontrol dan memodifikasi diri serta dapat beradaptasi dengan berbagai tuntutan tugas dan situasi belajar yang khusus.
- 4) Memiliki kemampuan dalam membuat rencana, mengatur waktu, dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas, mengetahui cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti mencari tempat belajar yang cocok atau mencari bantuan dari dosen dan teman jika menemui kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik.
- 5) Memperlihatkan usaha aktif dan maksimal untuk ikut serta dalam mengendalikan dan mengelola tugas kuliah, iklim, dan struktur kelas.

Dapat menerapkan strategi disiplin yang dirancang untuk menjauhkan diri dari adanya gangguan atau hambatan baik dalam segi internal maupun eksternal,

serta menjaga konsentrasi, usaha, dan motivasi yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas akademi.¹⁶



Gambar 2.1 Faktor Standar Pribadi dalam Mengevaluasi Tingkah Laku yang Didapat dari Hasil Interaksi

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pribadi, dalam triadic di atas dilambangkan mahasiswa dapat menggunakan proses pribadi untuk mengatur strategi perilaku dari lingkungan belajar segera.
- b. Faktor perilaku, dalam triadic di atas dilambangkan mahasiswa secara proaktif menggunakan strategi *self evaluation* sehingga mendapatkan informasi tentang akurasi dan apakah harus terus memeriksa melalui umpan balik *enactive*.
- c. Faktor Lingkungan, dalam triadic dilambangkan mahasiswa proaktif menggunakan strategi memanipulasi lingkungan yang melibatkan intervensi

¹⁶ Montalvo dan Torres, Self Regulated Learning: Current And Future Direction, *.Electronic Jurnal of Research in educational psyhology*, Vol. 1, No. 2, hlm. 1-34.

ruang urutan perilaku mengubah respon, seperti menghilangkan kebisingan, mengatur pencahayaan yang memadai, dan mengatur tempat untuk menulis.

Beberapa pendapat (Dedi Salim Nahdi, Lala Nailah Zamnah, Schunk & Zimmerman, dan Agil Maulana Akhdiyati dan Wahyu Hidayat) dapat disimpulkan bahwa SRL merupakan keterampilan mahasiswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga mahasiswa tidak tergantung pada mahasiswa lain, guru ataupun orang lain dalam proses belajarnya.

4. Aspek-Aspek *Self Regulated Learning*

Self-regulated learning terdiri atas pengaturan dari empat aspek umum pembelajaran akademis, yaitu:¹⁷

- 1) Metakognisi dalam *self-regulated learning* adalah kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, menetapkan tujuan, mengatur, memonitor diri, dan mengevaluasi diri pada berbagai sisi selama proses penerimaan. Proses ini memungkinkan mereka untuk menyadari diri, banyak mengetahui dan menentukan pendekatan dalam belajar. Contoh: perencanaan, pemeriksaan, pemantauan, revisi dan evaluasi kegiatan belajar.
- 2) Motivasi dalam *self-regulated learning* yaitu dimana mahasiswa merasakan *self-efficacy* yang tinggi, Atribusi diri dan berminat pada tugas intrinsik. Dari sudut motivasi, individu yang mandiri menyadari kompetensinya, memperlihatkan keyakinan yang tinggi terhadap dirinya. Individu yang memiliki motivasi tinggi, memulai belajar dengan menampilkan usaha yang

¹⁷ Zimmerman dan Barry J. *Self Regulated Learning And Academic Achievement*, No.1, Vol. 25, hlm. 3-17.

luar biasa dan tekun selama belajar. Contoh: usaha yang dilakukan untuk membuat situasi belajar menjadi suatu hal yang menarik.

- 3) Perilaku dalam *self-regulated learning* merupakan upaya mahasiswa untuk memilih, menstruktur, dan menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan belajar. Mereka mencari nasihat, informasi dan tempat di mana mereka yang paling memungkinkan untuk belajar.
- 4) Karakteristik individu yang memiliki *Self Regulated Learning* menurut Winne menyatakan karakteristik dari individu yang memiliki *self regulated learning* adalah:
 - a) Bertujuan memperluas pengetahuan dan menjaga motivasi.
 - b) Menyadari keadaan emosi mereka dan memiliki strategi untuk mengelola emosinya.
 - c) Secara periodik memonitori kemajuan ke arah tujuannya.
 - d) Menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang mereka buat.
 - e) Mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi yang diperlukan.

5. Peningkatan Motivasi Belajar

Dosen dan pembimbing akademik berkewajiban membantu mahasiswa meningkatkan motivasinya dalam belajar. Prosedur-prosedur yang dapat dilakukan adalah dengan:¹⁸

- a. Memperjelas tujuan- tujuan belajar. Mahasiswa akan terdorong untuk lebih giat belajar apabila ia mengetahui tujuan-tujuan yang hendak dicapai.
- b. Menyesuaikan pengajaran dengan bakat, kemampuan dan minat siswa.
- c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, merangsang, dan menyenangkan.
- d. Memberikan *reinforcement* (penguatan) dan hukuman bila perlu.
- e. Menghindari tekanan-tekanan dan suasana yang tidak menentu (seperti suasana yang menakutkan, mengecewakan, membingungkan, menjengkelkan).

6. Pengembangan Sikap dan Kebiasaan Belajar yang Efektif

Setiap mahasiswa diharapkan menerapkan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif. Tetapi tidak tertutup kemungkinan ada mahasiswa yang mengamalkan sikap dan kebiasaan yang tidak diharapkan dan tidak efektif. Sebagian mahasiswa memang memerlukan bantuan untuk mampu melihat secara kritis sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan belajar yang mereka miliki. Melalui bantuan itu mereka diharapkan dapat menemukan kelemahan-kelemahan mereka dalam belajar, dan selanjutnya berusaha mengubah atau memperbaiki kelemahan-kelemahannya itu.

¹⁸ Zimmerman, Barry J & Martinez-Pons, Manuel, Student Differences in Self-Regulated Learning: Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self Efficacy and Strategy Use. *Journal of Educational Psychology*. No. 1. Vol. 82. 1990, hlm. 51-59.

Untuk itu mahasiswa hendaknya didorong untuk meninjau sikap dan kebiasaannya dalam hubungannya dengan prinsip-prinsip belajar, sebagai berikut:

- a. Belajar berarti melibatkan diri secara penuh, lebih dari sekedar membaca bahan-bahan belajar yang ada dalam buku teks.
- b. Efisiensi belajar akan meningkat apabila perbuatan belajar didasarkan atas rencana atau tujuan yang hendak dicapainya dalam belajar.
- c. Belajar dengan suasana yang terpaksa tidak memberikan harapan besar untuk berhasil dengan baik.
- d. Untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar dan mencapai hasil belajar yang baik diperlukan adanya suasana hati yang aman, kesehatan yang baik, tidur nyenyak, dan rekreasi yang memadai.

B. Elektronika Dasar

Elektronika merupakan suatu cabang tehnik fisika yang mengendalikan aliran elektron atau partikel yang bermuatan listrik pada komponen-komponen aktif seperti Transistor, Dioda dan IC serta komponen-komponen pasif elektronika seperti Resistor, kapasitor dan Indukator, istilah “Elektronika” pada dasarnya berasal dari dua kata yaitu “*Elektron*” dan “*Mekanika*” atau dalam bahasa Inggris “*Electronics*” yang berasal dari dua kata “*Electron*” dan “*Mechanics*” yang artinya adalah pergerakan aliran elektron. Dalam elektronika ada beberapa pengertian dasar yang benar-benar perlu dikuasai yaitu rangkaian setara dan arus transien.¹⁹

¹⁹ Yohandri dan Asrizal, *Elektronika Dasar 1: komponen rangkaian dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2.

Dengan menggunakan rangkaian setara kita dapat melakukan pengukuran pada masukan dan keluaran suatu elektronik tanpa mengetahui rangkaian di dalamnya. Ada dua macam rangkaian setara yang digunakan orang, yakni rangkaian setara *Thevenin* dan rangkaian setara *Norton* yang berhubungan dengan arus searah dan banyak digunakan dalam elektronika adalah muatan kapasitor, arus listrik searah yang berhubungan dengan arus *transien*. Arus ini juga terjadi pada rangkaian searah yang menggunakan indikator.²⁰



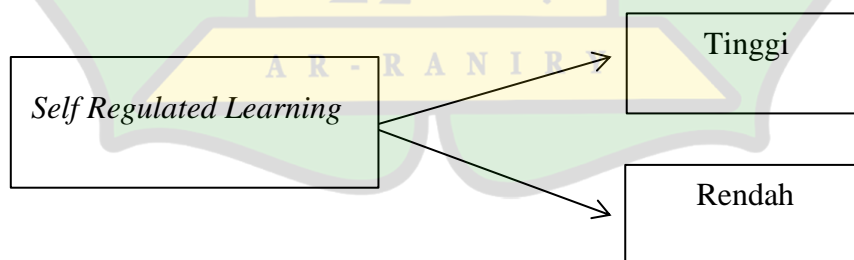
²⁰ Sutrisno, *Elektronika 1: Teori dan Penerapannya*, (Bandung: ITB, 1985), hlm.1.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif deskriptif, mengacu pada pendekatan dengan metode berupa angka-angka dan kemudian data yang di peroleh menggunakan statistika.²¹ Penelitian ini bertujuan menggambarkan kejadian aktual di lapangan. Sehingga penelitian tidak memanipulasi variabel bebas dan tidak memberikan perlakuan pada subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa pendidikan fisika semester genap. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek penelitian sesuai dengan kenyataannya.²² Peneliti ingin melihat tingkatan tinggi atau rendah *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di Uin Ar-Raniry Banda Aceh.



Gambar 3.1 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015). hlm. 15.

²² Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktinya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 157.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengambil mata kuliah elektronika dasar pada semester genap sebanyak 30 mahasiswa, adapun penelitian ini adalah penelitian secara random atau acak dari 30 mahasiswa pendidikan Fisika

2. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *simple random sampling* di mana metode ini pengambilan sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa dan telah mengambil mata kuliah fisika modern pada semester genap. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel Isac dan Michel.²³

C. Instrumen Penelitian

Istrumen adalah alat ukur untuk mengukur fenomena yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Tujuan dari instrumen penelitian ialah untuk memudahkan peneliti dalam mengelolah data dan hasilnya lebih akurat, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert*. Skala *likert*

²³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017).

tempat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang berkaitan dengan fenomenan sosial.²⁴ Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan dalam indikator variabel. Sehingga setiap jawaban item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda.²⁵

Istrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari bebarapa pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada subjek untuk mendapatkan jawaban mengenai variable yang ingin diukur. Angket berisi 30 pernyataan mengenai persepsi *self regulator learning* mahasiswa pendidikan Fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase yang diperoleh dari pernyataan kuesioner adalah sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{100}{\text{jumlah skor}} \dots \dots \dots (3.1)$$

Dari rumus diatas maka dapat diperoleh kategori skor *Self Regulated Learning* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor *Self Regulated Learning*

Kategori	Rentang skor
Sangat Tinggi (ST)	80%
Tinggi (T)	60%
Sedang (S)	40%
Rendah (R)	20%
Sangat Rendah (SR)	0%

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 134.

²⁵ *Ibid.*

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket penelitian berisikan butir-butir pertanyaan yang telah disediakan untuk kemudian dijawab oleh responder. Sehingga dinamakan Angket tertutup dimana angket tertutup adalah angket yang didalamnya sudah terdapat alternatif-alternatif jawaban yang terdapat dari responden pernyataan tertutup akan menghemat waktu responder dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh jawaban Angket yang telah terkumpul. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel *self regulated learning* mahasiswa menggunakan jenis pertanyaan interest tes, yang merupakan jenis instrument tes yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap minat individu dalam berbagai kegiatan.²⁶ Angket terdiri dari 30 pernyataan yang dibagikan kepada 30 mahasiswa yang sudah mengambil pada mata kuliah elektronika dasar dengan hasil ukuranya baik apabila $x \geq 90\%$ dan kurang apabila $x < 90\%$.

Adapun kriteria penilaian angket *self regulator learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket Persepsi Mahasiswa

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan Negatif	Skor
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
	+		-
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3

²⁶ Psikologi News, Jenis-Jenis Tes Minat (Interest Test), Februari 2011, <http://psikologi45.blogspot.com/2022/02/jenis-jenis-tes-minat-interest-test.html?m=1>.

Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Angket yang digunakan dalam penelitian menggunakan dua bentuk pertanyaan, yaitu berupa pertanyaan positif dan pertanyaan yang berbentuk negatif. Adapun alternatif jawaban dalam angket baik untuk menjawab pertanyaan positif maupun negatif terdapat 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam alternatif pertanyaan positif skor nilainya mulai dari 5-1, sedangkan untuk pertanyaan negatif kebalikannya yaitu dari 1-5, urutan skornya berbeda antara pertanyaan positif dan negatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dan mencari data dan informasi dari sumber seperti buku, dokumen dan lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk mendata jumlah mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa mata kuliah elektronika dasar. Teknik ini dilakukan dengan cara mendata belajar menggunakan *self regulated learning* mahasiswa pada mata kuliah elektronika dasar.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan seberapa valid sebuah instrumen penelitian. Apabila validitas suatu instrumen tinggi maka instrumen tersebut valid. Tinggi dan rendahnya validitas sebuah instrumen menunjukkan besar kecilnya

penyimpangan data yang terkumpul. Data dan variabel yang diteliti apabila dapat terungkap dengan tepat maka instrumen yang digunakan telah valid.²⁷ Validasi juga menunjuk pada sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.²⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas membuktikan bahwa suatu instrument telah mampu dipercaya dan akurat untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun instrumen harus reliabel berarti bahwa instrument yang digunakan mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.²⁹ Untuk menguji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi *SPSS 16*. Pengujian dilakukan dengan merujuk pada nilai indeks koefisien reliabilitas, nilai 0,6 ditetapkan sebagai batas minimum untuk menyatakan butir pernyataan reliabel.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa univariat. Data univariat memiliki banyak jenis, namun umumnya akan berbentuk data frekuensi dan presentase setiap variabel. Menentukan persentase dari hasil data yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi yang diamati

n = Jumlah sampel responden

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 144-145.

²⁸ Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

²⁹ *Ibid.*

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana jenis penelitian ini digunakan dalam memecahkan setiap fenomena penelitian dengan mengikuti aturan-aturan tertentu yang telah ditentukan serta harus diperhatikan. Penelitian ini melihat gambaran tingkat belajar melalui *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang dilakukan untuk menguraikan atau memperhatikan suatu gambaran dari fenomena yang sedang terjadi dalam suatu populasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat belajar melalui *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dalam penelitian ini yaitu melalui Angket dengan 30 (tiga puluh) pertanyaan yang telah divalidasi. Angket tersebut disebarkan kepada 30 mahasiswa pendidikan fisika UIN Ar-Raniry yang telah mengambil mata kuliah elektronika dasar dan menggunakan *self regulated learning* dalam pembelajaran. Adapun pertanyaan angket yang telah melalui tahap validasi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pertanyaan Instrumen Penelitian Setelah divalidasi

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Pengelompokan Pertanyaan	
			Positif (+)	Negatif (-)
Metakognis dalam <i>self regulated learning</i> dalam <i>self regulated learning</i>	1. Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan belajarnya.	26. Membuat jadwal saya susun dengan teliti 1. Saya membuat jadwal belajar untuk mengerjakan tugas kuliah. 5. Saya mampu mencari program atau bahan alternatif waktu sebagai cadangan ketika terjadi masalah dalam aktifitas belajar.	26	1,5
	2. Menetapkan tujuan dalam belajar	6. Saya memiliki nilai target yang ingin saya capai dalam kegiatan praktikum belajar saya sehari-sehari. 2. Sayaseharusnya memahami mamfaat dan tujuan dari pembelajaran sehingga mampu membuat saya rajin belajar 10. Saya belajar dengan rajin mengerjakan soal latihan dan mendownload bahan'' ajar yang ada di jurnal agar cepat menyelesaikan studi 15. Saya mau belajar rajin agar nilai praktikum saya bagus	6	2,10,15

	3. Mengatur diri dalam belajar	<p>3. Saya berusaha keras untuk menghalangi rasa bosan dan mengantuk ketika belajar mata kuliah elektronika dasar .</p> <p>16. Saya mampu mengantisipasi jam-jam yang diluar jam jadwal belajar.</p> <p>19. Saya terbiasa menyelesaikan tugas akademik dari dosen dengan tepat waktu.</p> <p>25. Saya berusaha mengukur sejauh mana saya mampu memahami setiap materi kuliah elektronika dasar</p> <p>11. Saya cepat jenuh dan bosan ketika belajar semalaman.</p>	3,16,19, 25	11	
	4. Memonitor diri dalam belajar	<p>14. Saya mengecek nilai kemajuan belajar saya setiap akhir pecan.</p> <p>7. Saya menemukan nilai-nilai kehidupan, kejujuran dari mata kuliah elektronika dasar yang di pelajari</p>	14	7	
	5. Merasa mampu mengatasi hasil belajar	<p>17. Saya berusaha menuangkan kembali pemahaman yang saya peroleh dari aktivitas belajar yang dengan menulis ringkasan materinya.</p> <p>23. Saya acuh tak acuh dalam mengecek target capaian belajar saya.</p>	17	23	

Motivasi dalam <i>self regulated learning</i>	1. <i>Self efficacy</i>	12. Saya acuh tak acuh dalam mengecek target capaian belajar saya. 8. Bagi saya mengeluh sewaktu mengerjakan tugas akademik yang sulit adalah hal wajar asal saya bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas sampai selesai	12	8	
	2. Berminat pada tugas intrinsik	9. Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengumpulkan buku dan membaca buku tambahan agar dapat memperluas wawasan. 4. Saya takut dianggap bodoh oleh teman saya sehingga saya malu bertanya kepada dosen / mengalami kesulitan.	9	4	
Perilaku dalam <i>self regulated learning</i>	1. Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	29. Saya mengecek pemahaman saya dengan berlatih mengerjakan tugas-tugas yang rumit untuk mencapai nilai yang di capai. 18. Saya memandang tugas yang sulit sebagai hambatan dalam proses belajar saya	29	18	
	2. Menstruktur lingkungan yang	20. Saya mampu memutuskan strategi belajar kelompok, membaca buku di	20, 21, 22	24	

	mengoptimalkan belajar	<p>dalam perpustakaan, yang tepat dengan pribadi saya dalam menghadapi tugas yang rumit.</p> <p>21. Saya berpartisipasi aktif selama mengikuti perkuliahan di kampus.</p> <p>22. Saya mampu mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.</p> <p>24. Bagi saya duduk dibangku bagian belakang sambil membaca buku memiliki kesenangan saat saya mengikuti kuliah elektronika dasar.</p>			
	3. Menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan belajar.	<p>13. Saya berusaha menata lingkungan belajar yang kondusif agar dapat membantu konsentrasi saya saat belajar mata kuliah elektronika dasar dan mencari program'' sesuai dengan mata kuliah.</p> <p>28. Saya membiasakan diri untuk mempelajari matakuliah dengan tekun.</p> <p>30. Saya mampu menciptakan lingkungan belajar</p>	13,28, 30	27	

		sesuai dengan kondisi yang saya minati. 27. Saya tahu bahwa mencontek adalah perbuatan curang sehingga saya berusaha mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.			
--	--	--	--	--	--

Pertanyaan positif yang terdapat dalam Angket merupakan pertanyaan yang membenarkan pernyataan yang ditanyakan, sesuai dengan teori maupun konsep tentang *self regulated learning* yang sedang dipertanyakan kepada mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar. Sedangkan pertanyaan negatif merupakan pertanyaan yang bertentangan atau yang tidak memiliki kesesuaian dengan konsep dasar dari kajian yang akan dipertanyakan dalam Angket. Jika pertanyaan yang terdapat dalam Angket dibuat dalam bentuk positif semua, maka responden pada penelitian hanya akan menjawab satu option jawaban saja, sehingga hasil yang diperoleh tidak akan akurat. Dengan mencantumkan pertanyaan yang berbentuk negatif, maka pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai pengecoh responden dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Adapun cara untuk mencari skor dari setiap pertanyaan Angket penelitian yang dijawab oleh responden (mahasiswa Fisika semester Genap UIN Ar-Raniry) yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS 16, di mana peneliti mengelompokkan skor pada setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden ke dalam Microsoft Excel, kemudian

mengolah data yang telah dikelompokkan tersebut kedalam SPSS 16. Setelah diolah dalam SPSS 16, maka akan memperlihatkan hasil dari setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden.

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian digunakan untuk melihat sejauh mana keefektifan dan terjaminnya suatu alat ukur. Penelitian ini menggunakan *content validity*, yang merupakan teknik yang melibatkan pakar ahli untuk menilai validitas bahwa suatu item benar-benar mengukur sesuatu yang ingin diukur.³⁰

Sebelum dilakukan uji validitas, item pertanyaan dari kuisioner *self regulated learning* yang digunakan oleh peneliti telah dilakukan uji kelayakan oleh dosen Prodi Pendidikan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yaitu ibu Wanty Khaira, M.E.d, dan ibu Muslimah, S.Aq, M.d. serta diuji juga kepada 10 mahasiswa.

Table 4.2 Skor Nilai dari Jawab Angket Mahasiswa Fisika Semester Genap, Uin Ar-Raniry

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 173.

Sumber. Data diolah menggunakan Exel

Adapun alat ukur dikatakan valid dan tidak valid, apabila skor variabel yang

NO	Inisial	PERNYATAAN																														skor
		1 (-)	2 (-)	3 (+)	4 (-)	5 (+)	6 (+)	7 (-)	8 (-)	9 (+)	10 (-)	11 (-)	12 (+)	13 (+)	14 (+)	15 (-)	16 (+)	17 (+)	18 (-)	19 (+)	20 (+)	21 (+)	22 (+)	23 (+)	24 (+)	25 (+)	26 (-)	27 (-)	28 (+)	29 (+)	30 (+)	
1	SS	2	2	3	3	4	5	1	2	4	1	3	5	4	5	1	5	4	2	5	4	4	4	3	3	4	4	2	5	4	4	102
2	AR	2	2	3	3	4	5	5	2	4	1	3	5	4	5	1	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	108
3	NR	2	2	4	2	4	4	2	1	4	2	1	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	5	1	4	4	4	98
4	M	2	2	4	5	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	4	2	4	4	5	1	4	4	5	102
5	L	2	2	4	4	3	4	2	1	4	3	2	4	4	5	2	3	4	2	5	4	5	5	2	4	4	5	2	4	4	4	103
6	DA	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	104
7	ZA	2	2	2	5	3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	92
8	SU	1	2	3	1	4	5	2	1	5	2	1	4	5	4	1	4	4	1	4	5	4	4	2	1	4	5	1	5	4	5	94
9	RF	1	2	3	2	3	4	1	1	4	3	2	4	4	4	3	3	5	2	4	2	4	4	4	3	4	5	1	5	5	4	96
10	MM	2	2	3	2	4	5	1	2	4	1	3	5	4	5	1	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	105
11	NH	2	1	5	5	4	5	2	5	4	1	4	5	5	3	1	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	1	5	3	4	112
12	K	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	100
13	AA	1	2	5	3	5	4	1	1	4	4	2	4	5	4	2	5	5	2	4	5	5	4	1	1	4	4	1	2	4	4	98
14	KZ	1	2	4	2	5	5	1	2	4	1	2	5	4	5	1	4	4	2	5	4	5	4	3	1	3	5	1	5	5	5	100
15	FN	1	1	4	4	3	4	2	2	4	1	3	4	4	4	1	3	5	3	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	4	4	99
16	IN	1	2	4	3	4	5	1	1	4	2	3	4	5	4	1	4	4	1	5	5	5	5	3	2	4	4	2	4	5	5	102
17	AA	2	1	3	2	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	5	4	5	2	4	4	3	1	2	4	4	2	4	5	2	100
18	FD	1	2	5	4	5	5	1	2	5	2	1	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	3	1	1	4	5	1	5	4	4	100
19	SF	2	2	4	3	4	5	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	100
20	FH	1	2	3	3	4	5	2	2	5	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	5	4	4	100
21	LN	2	2	5	4	4	5	3	1	3	2	1	4	3	2	1	3	4	3	4	3	5	2	4	3	3	4	2	4	4	4	94
22	MR	1	2	5	4	4	4	2	4	5	2	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	4	4	2	3	4	5	1	4	5	4	111
23	TK	1	1	3	5	5	4	3	2	4	2	3	5	3	3	1	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	1	4	4	4	102
24	FZ	1	2	3	5	5	4	3	2	4	2	2	5	3	3	1	3	4	2	4	3	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	98
25	M	1	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	1	5	4	4	105
26	DK	2	1	4	1	5	4	3	1	3	3	1	4	5	4	2	4	4	1	4	3	5	4	2	2	4	4	2	4	4	4	94
27	RM	1	1	5	5	4	5	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	118
28	TS	1	1	5	3	5	5	2	2	5	1	1	5	4	5	1	4	4	1	4	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	108
29	F	1	2	1	4	4	5	2	2	4	1	4	5	4	1	1	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	2	4	103
30	FA	2	2	1	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	2	5	2	4	99
JUMLAH		4	5	1	1	1	1	6	5	1	7	5	7	3	2	1	4	1	2	8	3	1	3	2	8	9	2	3	4	3	2	4
		5	2	0	2	2	4	1	7	2	8	8	0	5	7	5	9	3	7	0	8	1	1	4	5	3	0	9	3	2	2	4

diuji berkorelasi secara signifikan dengan total skornya r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan tabel, nilai kritis untuk 10 responden dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,631. Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r \geq 0,631$ sedangkan item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila $r < 0,631$.

Tabel 4.3 Hasil Ujian Validitas Butir Angket

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,642	0,631	Valid
2	0,721	0,631	Valid
3	0,662	0,631	Valid
4	0,431	0,631	Tidak Valid
5	0,656	0,631	Valid
6	0,721	0,631	Valid
7	0,734	0,631	Valid
8	0,645	0,631	Valid
9	0,545	0,631	Tidak Valid
10	0,655	0,631	Valid
11	0,689	0,631	Valid
12	0,756	0,631	Valid
13	0,654	0,631	Valid
14	0,769	0,631	Valid
15	0,864	0,631	Valid
16	0,688	0,631	Valid
17	0,651	0,631	Valid
19	0,782	0,631	Valid
20	0,679	0,631	Valid
21	0,658	0,631	Valid
22	0,779	0,631	Valid
23	0,769	0,631	Valid
24	0,899	0,631	Valid
25	0,879	0,631	Valid
26	0,739	0,631	Valid

27	0,770	0,631	Valid
28	0,799	0,631	Valid
29	0,839	0,631	Valid
30	0,709	0,631	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner Pengetahuan dan kuesioner *self regulated learning*, berdasarkan hasil uji 30 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid pada kuesioner *self regulated learning* yaitu soal nomor 4 dan 9, akan tetapi item pernyataan tersebut tidak dihilangkan pada kuesioner karena merupakan item pernyataan yang penting dan berpengaruh pada kelengkapan data untuk kuesioner.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dari suatu alat ukur konsisten digunakan untuk pengukuran secara berulang pada jenis dan variabel yang sama. Berdasarkan hasil uji didapatkan dan dapat terpercayanya suatu alat untuk digunakan apabila memiliki *Cronbach alpha* $\geq 0,60$, ditetapkan sebagai batas minimum untuk menyatakan butir pernyataan reliable.

Kuesioner Pengetahuan dan kuesioner *self regulated learning* telah dilakukan uji reliabilitas. Uji tersebut dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 10 orang. Nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan pada kuesioner *self regulated learning* 0,998. Dapat disimpulkan, bahwa kuesioner *self regulated learning* dinyatakan reliabel karena

$\geq 0,60$. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat *self regulated learning* mahasiswa pada mata kuliah elektronika dasar dinyatakan layak untuk digunakan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,998	30

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan skala likert yang merupakan skala yang digunakan untuk melihat atau mengukur sikap, pendapat dan persepsi mahasiswa, yang kemudian diolah menggunakan SPSS 16 dan memperoleh hasil tingkat belajar melalui *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry yaitu tampak pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh (n=30)

Keterangan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sangat Tinggi (ST)	0	0
Tinggi (T)	30	100
Sedang (S)	0	0
Rendah (R)	0	0
Sangat Rendah (SR)	0	0
Total	30	100

Terdapat 30 mahasiswa atau sebesar 100% memiliki tingkat *self regulated learning* yang tinggi. Tingginya *self regulated learning* dapat dilihat dari setiap jawaban yang dijawab oleh mahasiswa pendidikan fisika UIN Ar-Raniry, di mana

mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk persiapan atau evaluasi dengan nilai yang tinggi, rata-rata mahasiswa menjawab dengan skor 4-5, yaitu menggunakan alternatif jawaban setuju dan sangat setuju. Evaluasi di sini merupakan suatu proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian, dan juga merupakan proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi di mana peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi.³¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel persentase di atas, bahwa tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa pendidikan fisika UIN Ar-Raniry dikategorikan baik, karena memiliki nilai yang tinggi. Dari hasil data tersebut terdapat hasil perhitungan *mean* sebesar 67,71, *medium* 66,66, dan *standar deviasi* sebesar 3,80, maksimum 78,67, dan minimum 61,33.

Tabel 4.6 Mean, Median Tingkat Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry

Statistics		
Self regulation learning		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		67,71

³¹ Idrus, Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, *Adara: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 2 Agustus 2019, hlm. 992-993.

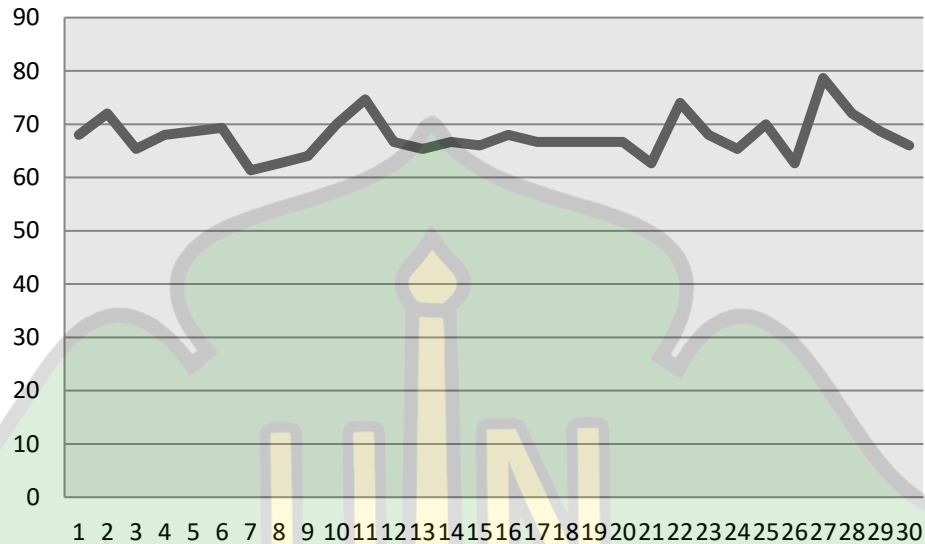
Median		66,66
Std. Deviation		3,80
Minimum		61,33
Maximum		78,67
Percentiles	25	65,3333
	50	66,6667
	75	69,5000

Sumber: Data dari SPSS

Data yang diperoleh dari angket yang telah divalidasi dan dibagikan kepada 30 mahasiswa semester genap di UIN Ar-Raniry, diperoleh hasil mengenai gambaran tingkat *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry yang tinggi. Hasil tersebut dilihat dari persentase mahasiswa yang dalam kategori tinggi lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang berada dalam kategori yang lainnya. Bisa dikatakan bahwa sebagian mahasiswa memiliki tujuan dalam belajar, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan dirinya dalam proses pembelajaran mata kuliah elektronika dasar dengan menggunakan *self regulated learning*.

Peneliti awalnya menduga mahasiswa pendidikan fisika di UIN Ar-Raniry memiliki *self regulated learning* yang rendah. Akan tetapi setelah diadakannya penelitian, maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan dugaan awal peneliti. *self regulated learning* mahasiswa UIN Ar-Raniry pada mata kuliah elektronika dasar tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menyatakan bahwa sebanyak 30 (100%) mahasiswa dalam kategori tinggi. Bisa dilihat dari grafik dibawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Tingkat *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa pendidikan fisika UIN Ar-Raniry berada pada tingkat 60-79%, yaitu nilai minimumnya berada pada 61,33% sedangkan nilai maksimalnya 78,67%. Berdasarkan persentase tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa pendidikan fisika memiliki *self regulated learning* yang tinggi dalam pembelajaran mata kuliah elektronika dasar. Tingginya *self regulated learning* pada mahasiswa akan mempengaruhi nilai mereka dalam mata kuliah elektronika dasar, dikarenakan mereka memiliki minat dalam belajar, dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran elektronika dasar dan bisa mengkoordinasikan apa saja yang akan dipelajari dan perlu dipelajari pada mata kuliah tersebut.

Ellianawati dan Wahyuni dalam penelitiannya tentang Pemanfaatan Model *Self Regulated Learning* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Mata Kuliah Optik memperoleh kesimpulan bahwa model SRL yang cukup efektif untuk pembelajaran optik, yaitu dengan mempersiapkan modul SRL dan pemberian penugasan dengan kebebasan memilih tugas yang dikuasai, memberi kesempatan mahasiswa untuk memilih pola belajar yang mereka sukai, dan membuka forum diskusi yang luas kepada mahasiswa. Pemberian modul SRL dan pelaksanaan model pembelajaran SRL ini cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mandiri pada mahasiswa. Hal ini ditandai dengan peningkatan skor poling dan inisiatif pola belajar yang mereka pilih.³² Begitu juga dalam penelitian ini, *self regulated learning* mahasiswa UIN Ar-Raniry pada mata kuliah elektronika dasar dalam kategori tinggi, sehingga bisa dikatakan bahwa mereka menyukai dan menguasai apa saja yang mereka pelajari pada mata kuliah elektronika dasar karena dari hasil penelitian terlihat bahwa mereka telah dapat menyesuaikan proses pembelajaran mata kuliah tersebut dengan membuat jadwal mengerjakan tugas, dapat menyesuaikan waktu belajar ketika terjadi kendala dalam pembelajaran di dalam kelas, memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, dan mampu menyelesaikan tugas dari dosen dengan baik. Sehingga *self regulated learning* cukup efektif digunakan kepada mahasiswa dalam proses

³²Ellianawati & Wahyuni, Pemanfaatan Model Self Regulated Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Mata Kuliah Optik, *Journal Unnes: Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 6, ISSN: 1693-1246, Januari 2010, hlm. 39.

pembelajaran, tidak terkhusus untuk mata kuliah elektronika saja, proses *self regulated learning* bisa digunakan untuk semua mata kuliah.

Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah juga menjelaskan dalam penelitiannya tentang *Self-Regulated Learning (SRL)* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan nilai prestasi akademik yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberi pelatihan SRL dengan kelompok kontrol yang tidak diberi pelatihan SRL, dengan nilai $p < 0,003$. Dimana kelompok yang diberi pelatihan SRL memiliki nilai prestasi akademis (IP) lebih tinggi dengan $mean = 2,78$ dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan dengan $mean = 2,47$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pelatihan SRL berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik pada mahasiswa.³³ Dari penelitian ini bisa dilihat perbedaan antara mahasiswa yang menggunakan *self regulated learning* dengan yang tidak menggunakannya, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti melihat gambaran tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa uin ar-raniry dalam mata kuliah elektronika dasar, dan dari hasil menyatakan bahwa mahasiswa UIN memiliki tingkat *self-regulated learning* yang tinggi dan memungkinkan bagi mereka untuk memiliki prestasi akademik yang baik dalam mata kuliah elektronika dasar.

³³ Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, *Self-Regulated Learning (SRL)* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No.01, Januari 2013, hlm .162.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian berupa penyebaran angket yang dibagikan kepada 30 mahasiswa semester genap pendidikan fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 30 (100%) mahasiswa dalam kategori tinggi. Tingkat *self regulated learning* mahasiswa dalam kategori tinggi atau baik. Tingginya *self regulated learning* memungkinkan mahasiswa memperoleh predikat akademik yang lebih baik, dikarenakan mahasiswa mampu untuk menyesuaikan waktu dalam belajar, mengerjakan tugas, dan juga dalam proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Kampus

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat *self regulated learning* mahasiswa dalam kategori tinggi, akan menjadi lebih baik lagi apabila kampus lebih menerapkan lagi program-program kegiatan seperti *self transformation learning* yang dapat meningkatkan serta mengembangkan *self regulated learning* mahasiswa pendidikan fisika UIN Ar-Raniry menjadi sangat tinggi, atau lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk meneliti kembali pada bidang yang sama, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melihat lebih dalam lagi terkait aspek-

aspek *self regulated learning* dan lebih memperluas lagi subjek penelitian, tidak hanya dapat berfokus pada mahasiswa, peneliti juga bisa meneliti pada siswa maupun pelajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Amad Saptono dan Endang Sri Indrawati, Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Self-Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, *Jurnal Empati*, April 2018, Vol. 7, No. 2
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Belajar Elketronika, Pengertian Elektronika Dasar Menurut Para Ahli, Diakses pada tanggal 5 oktober 2017 dari situs: <http://belajarelekttronika.net/pengertian-elektronika-dasar/>.
- Burhan Yusup Abdul Aziizu, “Tujuan pendidikan Adalah Tindakan” prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (2015).
- Dedi Salim Nahdi, “Self Regulated Learnig dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, Vol 2, No 1, 2017.
- Devi, Shanty dan Dina, Gambaran Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas “X”, *Jurnal PSIBERNETIKA*, Vol. 6 No. 2 Oktober 2013.
- Ellianawati & Wahyuni, Pemanfaatan Model Self Regulated Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Mata Kuliah Optik, *Journal Unnes: Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 6, ISSN: 1693-1246, Januari 2010.
- Fasikhah dan Fatimah, *Self Regulated Learning (SRL)*, Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi*, Vol I, No. 11.
- Gufron, R. *Hubungan Kontrol Diri Dengan prokrastinasi Akademik Pada Siswa IPA MAN malang kota malang*.
- Heris Hendriana, dkk, *Herd Skill Dan Skill Metematis siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2018).
- Idrus, Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, *Adara: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 2 Agustus 2019.

- Latipah, Eva, Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis, *Jurnal Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, No.1. Vol 37, 2010.
- Montalvo dan Torres, Self Regulated Learning: Current And Future Direction, *.Electronic Jurnal of Research in educational psychology*, Vol. 1, No. 2.
- Psikologi News, Jenis-Jenis Tes Minat (Interest Test), Februari 2011, dari situs: <http://psikologi45.blogspot.com/2022/02/jenis-jenis-tes-minat-interest-test.html?m=1>.
- Schuk dkk, *Leaning Theories. An educational perspectives*, Teori-teori pembelajar:perspektif pendidikan Edisi keenam, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, *Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No.01, Januari 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA,2015).
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017).
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktinya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Sutrisno, *Elektronika 1: Teori dan Penerapannya*, (Bandung: ITB, 1985).
- Wikipedia, *Elektronika*, diakses pada tanggal 4 Oktober 2017 dari situs: <https://id.wikipedia.org/wiki/Elektronika>.
- Yohandri dan Asrizal, *Elektronika Dasar 1 : komponen rangkaian dan Aflikasi*(Jakarta:kencana, 2016).
- Yunita Lesmanawati. Dkk, “Pengaruh SRL terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol 4, No 3.
- Zimmerman dan Barry J. self regulated learning and Academic Achievement, No.1, Vol. 25.

Zimmerman, Barry J & Martinez-Pons, Manuel, Student Differences in Self-Regulated Learning: Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self Efficiency and Strategy Use. *Journal of Educational Psychology*. No. 1. Vol. 82. 1990.



Lampiran 1

Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-18641/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021

TENTANG :

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Tanggal 14 Desember 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Hadi Kurniawan, M.Si sebagai Pembimbing Pertama
2. Juniar Afrida, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
Nama : Lidia Sartika Arani
NIM : 170204050
Prodi : Pendidikan Fisika
Judul Skripsi : Self Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Fisika pada Mata Kuliah Elektronika Dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 Desember 2021n. Rektor
Dekan,

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6880/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Ka. Prodi PFS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LIDIA SARTIKA ARANI / 170204050**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Fisika
Alamat sekarang : Jln. Tgk. Chiek di Lamnyoeng,Lr. Makmur No.7b, Ds. Barat Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Self Regulate Learning Mahasiswa Pendidikan Fisika pada Mata Kuliah Elektronika Dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



berlaku sampai : 18 Juli 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
PRODI PENDIDIKAN FISIKA

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651-7551423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. B-42/Un.08/PFS/PP.04/07/2023


Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lidia Sartika Arani
 Nim : 170204050
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Judul Skripsi : Self Regulated Learning Mahasiswa Pendidikan Fisika pada Mata Kuliah Elektronika Dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Yang bersangkutan telah melakukan pengumpulan data untuk keperluan skripsi pada Program Studi Pendidikan Fisika terhitung sejak 20 Juni s/d 20 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Juli 2023
 Ketua Prodi Pendidikan Fisika,


 Fitriyawany

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Angket Self Regulated Learning

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Pengelompokan Pertanyaan		Keterangan
			Positif (+)	Negatif (-)	
Metakognis dalam <i>self regulated learning</i> dalam <i>self regulated learning</i>	1. Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan belajarnya.	26. Membuat jadwal saya susun dengan teliti 1. Saya membuat jadwal belajar untuk mengerjakan tugas kuliah. 5. Saya mampu mencari program atau bahan alternatif waktu sebagai cadangan ketika terjadi masalah dalam aktifitas belajar.	26	1,5	
	2. Menetapkan tujuan dalam belajar	6. Saya memiliki nilai target yang ingin saya capai dalam kegiatan praktikum belajar saya sehari-sehari. 2. Sayaseharusnya memahami mamfaat dan tujuan dari pembelajaran sehingga mampu membuat saya rajin belajar 10. Saya belajar dengan rajin mengerjakan soal latihan dan mendownload bahan'' ajar yang ada di	6	2,10,15	

		<p>jurnal agar cepat menyelesaikan studi</p> <p>15. Saya mau belajar rajin agar nilai praktikum saya bagus</p>			
	5. Mengatur diri dalam belajar	<p>3. Saya berusaha keras untuk menghalangi rasa bosan dan mengantuk ketika belajar mata kuliah elektronika dasar .</p> <p>16. Saya mampu mengantisipasi jam-jam yang diluar jam jadwal belajar.</p> <p>19. Saya terbiasa menyelesaikan tugas akademik dari dosen dengan tepat waktu.</p> <p>25. Saya berusaha mengukur sejauh mana saya mampu memahami setiap materi kuliah elektronika dasar</p> <p>11. Saya cepat jenuh dan bosan ketika belajar semalaman.</p>	3,16,19, 25	11	
	6. Memonitor diri dalam belajar	<p>15. Saya mengecek nilai kemajuan belajar saya setiap akhir pecan.</p> <p>7. Saya menemukan nilai-nilai kehidupan, kejujuran dari mata</p>	14	7	

		kuliah elektronika dasar yang di pelajari		
	5. Merasa mampu mengatasi hasil belajar	17. Saya berusaha menuangkan kembali pemahaman yang saya peroleh dari aktivitas belajar yang dengan menulis ringkasan materinya. 23. Saya acuh tak acuh dalam mengecek target capaian belajar saya.	17	23
Motivasi dalam <i>self regulated learning</i>	1. <i>Self efficacy</i>	12. Saya acuh tak acuh dalam mengecek target capaian belajar saya. 8. Bagi saya mengeluh sewaktu mengerjakan tugas akademik yang sulit adalah hal wajar asal saya bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas sampai selesai	12	8
	2. Berminat pada tugas intrinsik	9. Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengumpulkan buku dan membaca buku tambahan agar dapat memperluas wawasan. 4. Saya takut dianggap bodoh oleh teman saya sehingga saya malu	9	4

		bertanya kepada dosen / mengalami kesulitan.			
Perilaku dalam <i>self regulated learning</i>	1.Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	29. Saya mengecek pemahaman saya dengan berlatih mengerjakan tugas- tugas yang rumit untuk mencapai nilai yang di capai. 18. Saya memandang tugas yang sulit sebagai hambatan dalam proses belajar saya	29	18	
	2.Menstruktur lingkungan yang mengoptomalkan belajar	20. Saya mampu memutuskan strategi belajar kelompok, membaca buku di dalam perpustakaan, yang tepat dengan pribadi saya dalam menghadapi tugas yang rumit. 21. Saya berpartisipasi aktif selama mengikuti perkuliahan di kampus. 22. Saya mampu mengerjakan tugas -tugas akademik secara mandiri. 24. Bagi saya duduk dibangku bagian belakang sambil membaca buku memiliki kesenangan saat saya	20, 21,22	24	

		mengikuti kuliah elektronika dasar.		
	3.Menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan belajar.	<p>13. Saya berusaha menata lingkungan belajar yang kondusif agar dapat membantu konsentrasi saya saat belajar mata kuliah elektronika dasar dan mencari program'' sesuai dengan mata kuliah.</p> <p>28. Saya membiasakan diri untuk mempelajari matakuliah dengan tekun.</p> <p>30. Saya mampu menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan kondisi yang saya minati.</p> <p>27. Saya tahu bahwa mencontek adalah perbuatan curang sehingga saya berusaha mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.</p>	13,28, 30	27

Lampiran 5

Instrumen Angket Self Regulated Learning

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	saya membuat jadwal belajar untuk mengerjakan tugas kuliah					
2	Saya seharusnya memahami mamfaat dan tujuan dari pembelajaran sehingga mampu membuat saya rajin belajar					
3	Saya berusaha keras untuk menghalangi rasa bosan dan mengantuk ketika belajar mata kuliah elektronika dasar					
4	Saya takut dianggap bodoh oleh teman saya sehingga saya malu bertanya kepada dosen / mengalami kesulitan .					
5	Saya mampu mencari program atau bahan alternatif waktu sebagai cadangan ketika terjadi masalah dalam aktifitas belajar.					
6	Saya memiliki nilai target yang sesuai saya capai dalam kegiatan praktikum belajar saya sehari-sehari.					
7	Saya menemukan nilai-nilai kehidupan, kejujuran dari mata kuliah elektronika dasar yang di pelajari					
8	Bagi saya mengeluh sewaktu mengerjakan tugas akademik yang sulit adalah hal wajar asal saya bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas sampai selesai.					
9	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengumpulkan buku dan membaca buku tambahan agar dapat memperluas wawasan.					

10	Saya belajar dengan rajin mengerjakan soal latihan dan mendownload bahan'' ajar yang ada di jurnal agar cepat menyelesaikan studi (-)					
11	Saya cepat jenuh dan bosan ketika belajar mata kuliah elektronika dasar					
12	Saya membiasakan diri untuk optimis dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah .					
13	Saya berusaha menata lingkungan belajar yang kondusif agar dapat membantu konsentrasi saya saat belajar mata kuliah elektronik dasar.					
14	Saya menilai kemajuan belajar saya setiap akhir pekan					
15	Saya mau belajar rajin agar nilai praktikum saya bagus					
16	Saya mampu mengatur jadwal belajar.					
17	Saya berusaha menuangkan kembali pemahaman yang saya peroleh dari aktivitas belajar yang dengan menulis ringkasan materi elektronika dasar					
18	Saya memandang tugas yang sulit sebagai hambatan dalam proses belajar saya .					
19	Saya terbiasa menyelesaikan tugas akademik dari dosen dengan tepat waktu					
20	Saya mampu memutuskan strategi belajar kelompok, membaca buku di dalam perpustakaan yang tepat dengan pribadi saya dalam menghadapi tugas yang rumit.					
21	Saya aktif selama mengikuti perkuliahan di kampus.					
22	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.					

23	Saya acuh tak acuh dalam target capaian belajar saya					
24	Bagi saya duduk dibangku bagian belakang sambil membaca buku memiliki kesenangan saat saya mengikuti kuliah elektronika dasar .					
25	Saya mampu memahami setiap materi kuliah elektronika dasar					
26	Jadwal belajar saya ke susun dengan teliti					
27	Saya tahu bahwa mencontek adalah perbuatan curang sehingga saya berusaha mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.					
28	Saya membiasakan diri untuk mempelajari materi kuliah dengan tekun.					
29	Saya melatih pemahaman saya dengan mengerjakan tugas- tugas yang rumit untuk mencapai nilai yang baik.					
30	Saya mampu menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan kondisi yang saya minati.					



Lampiran 6

Lembaran Validasi Instrumen Angket Self Regulated Learning

VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Lembar Validasi Angket Persepsi Mahasiswa tentang *Self Regulated Learning* pada Mata Kuliah Elektronika Dasar.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "*Self Regulated Learning* mahasiswa Pendidikan Fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh." Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia dan dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada bagian yang disediakan.

C. PENILAIAN

Indikator	No	Butir pertanyaan	Dipakai	Diperbaiki	Dibuang	catatan
Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan belajarnya.	3	Saya berusaha keras untuk menghalangi rasa bosan dan mengantuk ketika belajar mata kuliah elektronika dasar.	✓			
	1	saya membuat jadwal belajar untuk mengerjakan tugas kuliah elektronika dasar.	✓			
	5	saya mampu mencari program atau bahan alternatif waktu sebagai cadangan	✓			

		ketika terjadi masalah dalam aktifitas belajar.				
Menetapkan tujuan dalam belajar	6	Saya memiliki nilai target yang ingin saya capai dalam kegiatan praktikum belajar saya sehari-sehari.	✓			
	2	Saya seharusnya memahami manfaat dan tujuan dari pembelajaran sehingga mampu membuat saya rajin belajar		✓		
	10	Saya belajar dengan rajin mengerjakan soal latihan, dan mendownload bahan ajar yang ada di jurnal agar cepat menyelesaikan studi.		✓		
	15	Saya belajar rajin agar nilai praktikum saya bagus		✓		
Mengatur diri dalam belajar	26	Saya jadwal belajar saya susun dengan teliti.		✓		
	16	Saya mampu mengatur jadwal belajar.	baik negatif	✓		
	19	Saya terbiasa menyelesaikan tugas akademik dari dosen dengan tepat waktu.	✓			

		adalah hal wajar asal saya bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas sampai selesai		✓		
Berminat pada tugas intrinsik	9	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengumpulkan buku dan membaca buku tambahan agar dapat memperluas wawasan		✓		
	4	Saya takut dianggap bodoh membaca dulu... sebelum bertanya pada dosen.		✓		
Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	29	Saya mengecek pemahaman saya dengan berlatih mengerjakan tugas-tugas yang rumit untuk mencapai nilai yang dicapai.			✓	
	18	Saya memandang tugas yang sulit sebagai hambatan dalam proses belajar saya	Sesuai Dr. Lutfah			
Menstruktur lingkungan yang mengoptimalkan belajar	20	Saya mampu memutuskan strategi belajar kelompok, membaca buku di dalam perpustakaan, yang tepat dengan	جامعة الرانيري RANIRY			

		pribadi saya dalam menghadapi tugas yang rumit				
	21	Saya aktif selama mengikuti perkuliahan di kampus	✓			
	22	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.	✓			
	24	Bagi saya duduk dibangku bagian belakang sambil membaca buku memiliki kesenangan saat saya mengikuti kuliah elektronika dasar	✓			
Menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan belajar.	13	Saya menata menata lingkungan belajar yang kondusif agar meningkatkan konsentrasi saya saat belajar mata kuliah elektronika dasar.	✓			
	28	Saya membiasakan diri untuk mempelajari elektronika dasar matematika dengan tekun.	✓			
	30	Saya mampu menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan kondisi yang saya minati	✓			
	27	Saya tahu bahwa mencontek adalah perbuatan curang	✓			

	sehingga saya berusaha mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri dan jujur.					
--	---	--	--	--	--	--

D.KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, angket persepsi mahasiswa tentang *self regulated learning* nyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ②. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 07 Juni 2023

Mengetahui, Validator


Elviana, S.Ag., M.Si

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elviana,S.Ag.,M.Si

Jabatan : Sebagai Dosen Pendidikan Bimbingan Konseling.

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "*Self Regulated Learning* mahasiswa pendidikan Fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN AR-RANIRY BANDA ACEH" yang disusun oleh:

Nama : LIDIA SARTIKA ARANI

NIM : 170204050

Jurusan : Pendidikan Fisika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 Mei 2023

UIN
Ar-Raniry
Validator

AR - RANIRY



Elviana,S.Ag.,M.Si

NIP . 197806242014112001

VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Lembar Validasi Angket Persepsi Mahasiswa tentang *Self Regulated Learning* pada Mata Kuliah Elektronika Dasar.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "*Self Regulated Learning* mahasiswa Pendidikan Fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh." Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia dan dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada bagian yang disediakan.

C. PENILAIAN

Indikator	No	Butir pertanyaan	Dipakai	Diperbaiki	Dibuang	catatan
Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan belajarnya.	26	Jadwal belajar saya ke susun dengan teliti		✓		
	1	saya membuat jadwal belajar untuk mengerjakan tugas kuliah.	✓			
	5	saya mampu mencari program atau bahan alternatif waktu sebagai cadangan ketika terjadi masalah dalam aktifitas belajar.	✓			
Menetapkan tujuan dalam	6	Saya memiliki nilai target yang ingin		✓		

belajar		saya capai dalam kegiatan praktikum belajar saya sehari-sehari.				
	2	Saya seharusnya memahami manfaat dan tujuan dari pembelajaran sehingga mampu membuat saya rajin belajar				
	10	Saya belajar dengan rajin mengerjakan soal latihan dan mendownload bahan ajar yang ada di jurnal agar cepat menyelesaikan studi				
	15	Saya belajar rajin agar nilai praktikum saya bagus				
Mengatur diri dalam belajar	3	Saya berusaha keras untuk menghalangi rasa bosan dan mengantuk ketika belajar mata kuliah elektronika dasar.				
	16	Saya mampu mengatur jadwal belajar.				
	19	Saya terbiasa menyelesaikan tugas akademik dari dosen dengan tepat waktu.				
	25	Saya mampu memahami setiap				

		materi kuliah elektronika dasar				
	11	Saya cepat jenuh dan bosan ketika belajar mata kuliah elektronika dasar.	✓			
Memonitor diri dalam belajar	14	Saya menilai kemajuan belajar saya setiap akhir pekan.	✓			
	7	Saya menemukan nilai-nilai kehidupan, kejujuran dari mata kuliah elektronika dasar yang di pelajari	✓			
Merasa mampu mengatasi hasil belajar	17	Saya berusaha ^{jarab 252} menuangkan kembali pemahaman yang saya peroleh dari aktivitas belajar dengan menulis ringkasan materi elektronika dasar.	✓			
	23	Saya acuh tak acuh dalam target capaian belajar saya	✓			
Self efficacy	12	Saya membiasakan diri untuk optimis dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah.	✓			
	8	Bagi saya mengeluh sewaktu mengerjakan tugas akademik yang sulit adalah hal wajar asal saya	✓			

		bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas sampai selesai				
Berminat pada tugas intrinsic	9	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengumpulkan buku dan membaca buku tambahan agar dapat memperluas wawasan				
	4	Saya takut dianggap bodoh oleh teman saya sehingga saya malu bertanya kepada dosen / mengalami kesulitan				
Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	29	Saya melatih pemahaman saya dengan mengerjakan tugas-tugas yang rumit untuk mencapai nilai yang baik.				
	18	Saya memandang tugas yang sulit sebagai hambatan dalam proses belajar saya				
Menstruktur lingkungan yang mengoptimalkan belajar	20	Saya mampu memutuskan strategi belajar kelompok, membaca buku di dalam perpustakaan, yang tepat dengan				

		bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas sampai selesai				
Berminat pada tugas intrinsic	9	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengumpulkan buku dan membaca buku tambahan agar dapat memperluas wawasan				
	4	Saya takut dianggap bodoh oleh teman saya sehingga saya malu bertanya kepada dosen / mengalami kesulitan				
Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	29	Saya melatih pemahaman saya dengan mengerjakan tugas-tugas yang rumit untuk mencapai nilai yang baik.				
	18	Saya memandang tugas yang sulit sebagai hambatan dalam proses belajar saya				
Menstruktur lingkungan yang mengoptimalkan belajar	20	Saya mampu memutuskan strategi belajar kelompok, membaca buku di dalam perpustakaan, yang tepat dengan				

		pribadi saya dalam menghadapi tugas yang rumit				
	21	Saya aktif selama mengikuti perkuliahan di kampus	✓			
	22	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.		✓		
	24	Bagi saya duduk dibangku bagian belakang sambil membaca buku memiliki kesenangan saat saya mengikuti kuliah elektronika dasar	✓			
Menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan belajar.	13	Saya berusaha menata lingkungan belajar yang kondusif agar dapat membantu konsentrasi saya saat belajar mata kuliah elektronika dasar.	✓			
	28	Saya membiasakan diri untuk mempelajari elektronika dasar matakuliah dengan tekun.	✓			
	30	Saya mampu menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan kondisi yang saya minati.	✓			
	27	Saya tahu bahwa mencontek adalah perbuatan curang	✓			

	sehingga saya berusaha mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri dan jujur.	√				
--	---	---	--	--	--	--

D.KESIMPULAN


Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, angket persepsi mahasiswa tentang *self regulated learning* menyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 3 Juni 2023

Mengetahui, Validator


Usfur Ridha, M.Psi., Psikolog

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Usfur Ridha, M.Psi.,Psikolog

Jabatan : Sebagai Dosen Psikolog.

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "*Self Regulated Learning* mahasiswa pendidikan Fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN AR-RANIRY BANDA ACEH" yang disusun oleh:

Nama : LIDIA SARTIKA ARANI

NIM : 170204050


Jurusan : Pendidikan Fisika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 03 Juni 2023

Validator


Usfur Ridha, M.Psi.,Psikolog

VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Lembar Validasi Angket Persepsi Mahasiswa tentang *Self Regulated Learning* pada Mata Kuliah Elektronika Dasar.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "*Self Regulated Learning* mahasiswa Pendidikan Fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh." Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada bagian yang disediakan.

C. PENILAIAN

Indikator	No	Butir pertanyaan	Dipakai	Diperbaiki	Dibuang	catatan
Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan belajarnya.	26	membuat jadwal saya susun dengan teliti				
	1	saya membuat jadwal belajar untuk mengerjakan tugas kuliah.				
	5	saya mampu mencari program atau bahan alternatif waktu sebagai cadangan ketika terjadi masalah dalam aktifitas belajar.				
Menetapkan tujuan dalam	6	Saya memiliki nilai target yang ingin				

belajar		saya capai dalam kegiatan praktikum belajar saya sehari-sehari.				
	2	Saya seharusnya memahami manfaat dan tujuan dari pembelajaran sehingga mampu membuat saya rajin belajar				
	10	Saya belajar dengan rajin mengerjakan soal latihan dan mendownload bahan ajar yang ada di jurnal agar cepat menyelesaikan studi				
	15	Saya mau belajar rajin agar nilai praktikum saya bagus				
Mengatur diri dalam belajar	3	Saya berusaha keras untuk menghalangi rasa bosan dan mengantuk ketika belajar mata kuliah elektronika dasar .				
	16	Saya mampu mengatur jam-jam yang di luar jam jadwal belajar.				
	19	Saya terbiasa menyelesaikan tugas akademik dari dosen dengan tepat waktu.				

	25	Saya berusaha mengukur sejauh mana saya mampu memahami setiap materi kuliah elektronika dasar				
	11	Saya cepat jenuh dan bosan ketika belajar semalaman . <i>uaja kuliah e d</i>				
Memonitor diri dalam belajar	14	Saya mengecek <i>uaja</i> nilai kemajuan belajar saya setiap akhir pekan.				
	7	Saya menemukan nilai-nilai kehidupan, kejujuran dari mata kuliah elektronika dasar yang di pelajari				
Merasa mampu mengatasi hasil belajar	17	Saya berusaha menuangkan kembali pemahaman yang saya peroleh dari aktivitas belajar yang dengan menulis ringkasan materinya <i>ditulis e d</i>				
	23	Saya acuh tak acuh dalam mengecek target capaian belajar saya				
Self efficacy	12	Saya acuh tak acuh dalam mengecek target capaian belajar saya <i>X</i> <i>Ganti</i>				
	8	Bagi saya mengeluh sewaktu				

		mengerjakan tugas akademik yang sulit adalah hal wajar asal saya bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas sampai selesai				
Berminat pada tugas intrinsic	9	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengumpulkan buku dan membaca buku tambahan agar dapat memperluas wawasan				
	4	Saya takut dianggap bodoh oleh teman saya sehingga saya malu bertanya kepada dosen / mengalami kesulitan				
Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	29	Saya meng ^{melah} pahami dengan ber ^{baik} latih mengerjakan tugas-tugas yang rumit untuk mencapai nilai yang di capai ^{baik}				
	18	Saya memandang tugas yang sulit sebagai hambatan dalam proses belajar saya				
Menstruktur lingkungan yang mengoptimalkan	20	Saya mampu memutuskan strategi belajar <i>baik</i>				

belajar		kelompok, membaca buku di dalam perpustakaan yang tepat dengan pribadi saya dalam menghadapi tugas yang rumit				
	21	Saya berpartisipasi aktif selama mengikuti perkuliahan di kampus				
	22	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.				
	24	Bagi saya duduk dibangku bagian belakang sambil membaca buku memiliki kesenangan saat saya mengikuti kuliah elektronika dasar				
Menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan belajar.	13	Saya berusaha menata lingkungan belajar yang kondusif agar dapat membantu konsentrasi saya saat belajar mata kuliah elektronika dasar dan mencari program sesuai dengan mata kuliah.				
	28	Saya membiasakan diri untuk mempelajari mata kuliah dengan tekun.				
	30	Saya mampu menciptakan lingkungan belajar				

		sesuai dengan kondisi yang saya minati.				
	27	Saya tahu bahwa mencontek adalah perbuatan curang sehingga saya berusaha mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri. <i>سواء</i>				

D.KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, angket persepsi mahasiswa tentang *self regulated learning* nyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 15 Mei 2023

Mengetahui, Validator



Wanty Khaira, M.Ed

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wanty Khaira,M.Ed
Jabatan : Sebagai Dosen Pendidikan Bimbingan Konseling.

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "*Self Regulated Learning* mahasiswa pendidikan Fisika pada mata kuliah elektronika dasar di UIN AR-RANIRY BANDA ACEH" yang disusun oleh:

Nama : LIDIA SARTIKA ARANI
NIM : 170204050
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Mei 2023

Validator



Wanty Khaira,M.Ed
NIP. 197606132014112002

A R - R A N I R Y

Lampiran 7

NO	Inisial	PERNYATAAN																														skor	%	
		1(-)	2(-)	3(+)	4(-)	5(+)	6(+)	7(-)	8(-)	9(+)	10(-)	11(-)	12(+)	13(+)	14(+)	15(-)	16(+)	17(+)	18(-)	19(+)	20(+)	21(+)	22(+)	23(-)	24(-)	25(+)	26(+)	27(-)	28(+)	29(+)	30(+)			
1	SS	2	2	3	3	4	5	1	2	4	1	3	5	4	5	1	5	4	2	5	4	4	4	3	3	4	4	2	5	4	4	102	68	4
2	AR	2	2	3	3	4	5	5	2	4	1	3	5	4	5	1	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	108	72	4
3	NR	2	2	4	2	4	4	2	1	4	2	1	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	5	1	4	4	98	65,33333	4	
4	M	2	2	4	5	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	4	2	4	4	5	1	4	4	102	68	4	
5	L	2	2	4	4	3	4	2	1	4	3	2	4	4	5	2	3	4	2	5	4	5	5	2	4	4	5	2	4	4	103	68,66667	4	
6	DA	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	104	69,33333	4	
7	ZA	2	2	2	5	3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	92	61,33333	4	
8	SU	1	2	3	1	4	5	2	1	5	2	1	4	5	4	1	4	4	1	4	5	4	4	2	1	4	5	1	5	4	94	62,66667	4	
9	RF	1	2	3	2	3	4	1	1	4	3	2	4	4	4	3	3	5	2	4	2	4	4	4	3	4	5	1	5	4	96	64	4	
10	MM	2	2	3	2	4	5	1	2	4	1	3	5	4	5	1	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	105	70	4	
11	NH	2	1	5	5	4	5	2	5	4	1	4	5	5	3	1	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	1	5	3	112	74,66667	4	
12	K	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	100	66,66667	4	
13	AA	1	2	5	3	5	4	1	1	4	4	2	4	5	4	2	5	5	2	4	5	5	4	1	1	4	4	1	2	4	98	65,33333	4	
14	KZ	1	2	4	2	5	5	1	2	4	1	2	5	4	5	1	4	4	2	5	4	5	4	3	1	3	5	1	5	5	100	66,66667	4	
15	FN	1	1	4	4	3	4	2	2	4	1	3	4	4	4	1	3	5	3	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	4	99	66	4	
16	IN	1	2	4	3	4	5	1	1	4	2	3	4	5	4	1	4	4	1	5	5	5	5	3	2	4	4	2	4	5	102	68	4	
17	AA	2	1	3	2	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	5	4	5	2	4	4	3	1	2	4	4	2	4	5	100	66,66667	4	
18	FD	1	2	5	4	5	5	1	2	5	2	1	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	3	1	1	4	5	1	5	4	100	66,66667	4	
19	SF	2	2	4	3	4	5	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	5	3	4	4	2	4	4	100	66,66667	4	
20	FH	1	2	3	3	4	5	2	2	5	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	5	4	100	66,66667	4	
21	LN	2	2	5	4	4	5	3	1	3	2	1	4	3	2	1	3	4	3	4	3	5	2	4	3	3	4	2	4	4	94	62,66667	4	
22	MR	1	2	5	4	4	4	2	4	5	2	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	4	4	2	3	4	5	1	4	5	111	74	4	
23	TK	1	1	3	5	5	4	3	2	4	2	3	5	3	3	1	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	4	1	4	4	102	68	4	
24	FZ	1	2	3	5	5	4	3	2	4	2	2	5	3	3	1	3	4	2	4	3	4	4	3	5	4	3	2	4	4	98	65,33333	4	
25	M	1	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	1	5	4	105	70	4	
26	DK	2	1	4	1	5	4	3	1	3	3	1	4	5	4	2	4	4	1	4	3	5	4	2	2	4	4	2	4	4	94	62,66667	4	
27	RM	1	1	5	5	4	5	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	118	78,66667	4	
28	TS	1	1	5	3	5	5	2	2	5	1	1	5	4	5	1	4	4	1	4	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	108	72	4	
29	F	1	2	1	4	4	5	2	2	4	1	4	5	4	1	1	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	2	103	68,66667	4	
30	FA	2	2	1	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	2	5	2	99	66	4	
JUMLAH		45	52	110	102	122	134	61	57	122	58	78	130	125	117	45	119	123	87	130	118	131	121	84	95	123	130	49	133	122	124			

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,642	0,631	Valid
2	0,721	0,631	Valid
3	0,662	0,631	Valid
4	0,431	0,631	Tidak Valid
5	0,656	0,631	Valid
6	0,721	0,631	Valid
7	0,734	0,631	Valid
8	0,645	0,631	Valid
9	0,545	0,631	Tidak Valid
10	0,655	0,631	Valid
11	0,689	0,631	Valid
12	0,756	0,631	Valid

13	0,654	0,631	Valid
14	0,769	0,631	Valid
15	0,864	0,631	Valid
16	0,688	0,631	Valid
17	0,651	0,631	Valid
19	0,782	0,631	Valid
20	0,679	0,631	Valid
21	0,658	0,631	Valid
22	0,779	0,631	Valid
23	0,769	0,631	Valid
24	0,899	0,631	Valid
25	0,879	0,631	Valid
26	0,739	0,631	Valid
27	0,770	0,631	Valid
28	0,799	0,631	Valid
29	0,839	0,631	Valid
30	0,709	0,631	Valid

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 8



Riwayat Hidup

Nama : Lidia Sartika Arani
 Tempat/Tanggal Lahir : Rikit Bur/ 05 Oktober 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Jln. Kuta Cane Medan, Desa Rikit Bur,
 Kecamatan Bukit Tusam, Kabupaten Aceh
 Tenggara
 Telepon/HP : 082262774908
 E-Mail : 170204050@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD : SD NEGERI 2 Lawe Dua (2011)
 SMP : SMP NEGERI 1 BAMBEL (2014)
 SMA : SMA NEGERI 1 BAMBEL (2017)
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry
 Fakultas/Jurusan : FTK / Pendidikan Fisika

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : SOPIAN
 Nama Ibu : ARNI
 Pekerjaan Ayah : petani
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Rumah : Jln. Kuta Cane Medan, Desa Rikit Bur,
 Kecamatan Bukit Tusam, Kabupaten Aceh
 Tenggara